



Kiper Cahya Supriadi Jadi Andalan Laskar Mataram

Tetap Rendah Hati meski Rutin Dipanggil Timnas



FOTO-FOTO: DOKUMENTASI PSIM JOGJA

LANGGANAN TIMNAS: Aksi penjaga gawang PSIM Jogja Cahya Supriadi dalam penyelamatan bola. Ia kini masih menjadi andalan Laskar Mataram.

Kiper muda PSIM Jogja Cahya Supriadi terus menunjukkan perkembangan positif sepanjang musim ini. Penjaga gawang berusia 22 tahun itu secara reguler mendapat panggilan untuk memperkuat Timnas Indonesia, khususnya di kelompok usia U-23.

Fahmi Fahriza, Jogja

IA menilai kesempatan itu tak lepas dari menit bermain

yang cukup banyak dia dapatkan bersama PSIM pada kompetisi BRI Super League musim ini.

Hingga pekan terkini, dari 14 pertandingan yang telah dilakoni PSIM, Cahya tercatat tampil dalam 12 laga dan berhasil membukukan empat *clean sheet* atau nirbobol. Dua laga lainnya ia lewatkan karena pada saat yang sama harus memenuhi panggilan memperkuat Timnas ■ *Baca Tetap... Hal 7*



Tetap Rendah Hati meski Rutin Dipanggil Timnas

Sambungan dari Hal 1

"Senang bisa tampil dan membela Timnas. Tapi juga ada evaluasi, termasuk evaluasi diri saya sendiri, saya harus lebih baik dan terus berkembang lagi," katanya kemarin (29/12).

Cahya menegaskan, ia tidak ingin cepat puas dengan capaian yang diraih sejauh ini. Ia menekankan komitmennya untuk terus bekerja keras,

baik di level klub maupun tim nasional. "Tentu saja saya harus selalu fokus dan kerja keras di sini, maupun di Timnas Indonesia," ungkapnya.

Didatangkan PSIM pada musim ini, Cahya langsung menjadi salah satu pilar penting di bawah asuhan Pelatih Jean Paul van Gastel. Kepercayaan untuk menjadi pilihan utama di bawah mistar menjadi modal berharga baginya untuk berkembang.

"Saya berterimakasih kepada *coach* karena sudah memberi kesempatan saya berkembang dan mempercayai saya," ujarnya.

Saat ditanya mengenai tipe kiper yang melekat pada dirinya, Cahya mengaku belum ingin banyak memberi label. Baginya, proses belajar masih terus berjalan, termasuk dengan menimba ilmu dari para penjaga gawang lainnya. "Saya tidak bisa menje-

laskan saya ini tipe kiper seperti apa. Namun saya terus belajar dari banyak kiper lain untuk mengambil ilmu dan pengalaman mereka," tandasnya.

Dengan konsistensi performa dan kesempatan bermain yang rutin, Cahya berharap mampu menjaga grafik peningkatan penampilan. Sekaligus memberikan kontribusi maksimal bagi PSIM dan Timnas Indonesia. **(laz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005